

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Belajar bahasa pada hakikatnya merupakan belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Anak sejak dini harus diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan mampu berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Peserta didik terampil menggunakan bahasa merupakan sasaran pembelajaran bahasa Indonesia (Subana dan Sunarti dalam Astuti, 2010). Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut: a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan, b) menghargai bangsa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan berbahasa, f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas dalam Astuti, 2010).

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik dan benar, seseorang mengenal bahasa dari mendengarkan. Kemudian, berbicara dan berlatih membaca dengan mengenal tulisan, jenis-jenis huruf dan cara merangkai huruf-huruf. Setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis.

Keterampilan membaca sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Fungsi membaca salah satunya untuk mencari dan memperoleh informasi (Tarigan, 2008: 9). Era globalisasi saat ini, kita dituntut mempunyai kesadaran membaca yang tinggi. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya.

Pada hakikatnya membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008: 7). Tujuan akhir membaca yaitu memahami isi bacaan. Namun, banyak anak yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak mampu memahami isi bacaan tersebut (Mulyono, 2003: 201). Peserta didik memiliki kemampuan membaca yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor guru maupun peserta didik.

Dengan demikian, supaya kemampuan membaca siswa meningkat maka perlu dibutuhkan penanganan kemampuan pemahaman konsep tentang membaca, yaitu melalui membaca intensif. Hal ini diharapkan siswa mampu memiliki kompetensi dan keterampilan membaca sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga proyeksi kedepannya dapat meningkatkan daya baca secara menyeluruh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini lebih memfokuskan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep membaca intensif melalui metode *assessment search* pada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Alastuwo, Kecamatan Kebakkaramat, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012 / 2013.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan spesifikasi atau penajaman uraian di latar belakang terhadap hakikat masalah yang diteliti (Maryadi dkk., 2011: 5). Dengan demikian, permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Apakah metode *assessment search* dapat meningkatkan pemahaman konsep membaca intensif pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Alastuwo, Kecamatan Kebakkaramat, Kabupaten Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat tentang hasil yang ingin dicapai melalui penelitian (Agam, 2009: 84). Namun demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bahwa metode *assessment search* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep membaca intensif pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Alastuwo, Kecamatan Kebakkaramat, Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada pembaca baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya metode pembelajaran yang paling efektif, serta mendorong calon peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan model pembelajaran kreatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan variasi bagi guru bahasa Indonesia ataupun guru mata pelajaran lain dalam memilih metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Peningkatan kualitas mereka dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Siswa lebih menguasai materi yang mereka pelajari, lebih berani bertanya dan menjelaskan.

4) Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti terima di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan bahasa indonesia, serta untuk membekali peneliti sebagai calon guru untuk menentukan model mengajar yang tepat.